



Sosialisasi Literasi Sastra Dan English Activity Untuk Meningkatkan Minat Literasi Dan Kepercayaan Diri Berbahasa Inggris Siswa Sma Negeri 1 Kalukku

Muhammad Rifai Taha¹, Ahmad Fathir Imran²,

^{1,2} Universitas Tomakaka

email: mrifaitaha@email.com, ahmadfathirimran@gmail.com

Article Info :

Received:

10/08/2026

Revised:

24/08/2026

Accepted:

29/08/2026

ABSTRACT (10 PT)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkuat literasi sastra dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan interaktif yang melibatkan siswa sebagai peserta aktif. Pelaksanaannya terdiri dari persiapan, penyampaian materi kegiatan literasi sastra dan bahasa Inggris, praktik langsung, pendampingan, evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut. Kegiatan literasi sastra memperkenalkan puisi, cerita pendek, dan drama, sedangkan kegiatan bahasa Inggris meliputi pengenalan diri, pengembangan kosakata, praktik percakapan, mendongeng, kuis, dan permainan edukatif. Evaluasi dilakukan melalui observasi, sesi tanya jawab, penilaian praktik siswa, kuesioner peserta, dan refleksi tim. Kegiatan ini menunjukkan respons positif dari siswa dan guru. Siswa menunjukkan partisipasi aktif, peningkatan keberanian untuk berbicara bahasa Inggris, dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi sastra. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara universitas dan sekolah. Keterbatasan utama adalah perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Kegiatan literasi berkelanjutan dan Klub Bahasa Inggris direkomendasikan sebagai program tindak lanjut.

Kata kunci: literasi sastra; aktivitas bahasa Inggris; pengabdian masyarakat; partisipasi siswa; komunikasi bahasa Inggris



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Literasi adalah salah satu kompetensi dasar yang dibutuhkan siswa di abad ke-21. Literasi tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi secara kritis dan kreatif. Dalam pendidikan, penguatan budaya literasi penting untuk mengembangkan siswa yang kritis, kreatif, berakarakter, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Literasi sastra memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter karena karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan, moralitas, budaya, kemanusiaan, dan kearifan lokal. Melalui kegiatan literasi sastra, siswa dapat mengembangkan kepekaan sosial, empati, kreativitas, pemikiran reflektif, kemampuan berbahasa, dan apresiasi terhadap keragaman budaya.

Kemampuan berbahasa Inggris juga semakin penting dalam konteks globalisasi karena bahasa Inggris banyak digunakan dalam komunikasi, pendidikan, teknologi, penelitian, dan pekerjaan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan kesempatan untuk berlatih bahasa Inggris melalui kegiatan yang menarik, interaktif, dan komunikatif agar mereka lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari.

Observasi awal di SMA Negeri 1 Kalukku menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan dukungan dalam mengembangkan minat pada kegiatan literasi dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Beberapa siswa menganggap membaca sastra kurang menarik, sementara komunikasi bahasa Inggris sehari-hari masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya program pendidikan yang mengintegrasikan literasi sastra dan kegiatan berbahasa Inggris yang menyenangkan.

Keunikan kegiatan pengabdian masyarakat ini terletak pada pengintegrasian literasi sastra dan kegiatan berbahasa Inggris dalam satu program berbasis sekolah yang partisipatif. Alih-alih hanya berfokus pada penyampaian materi, kegiatan ini menggabungkan diskusi, apresiasi sastra, permainan, praktik langsung, bercerita, percakapan, dan bimbingan. Tujuannya adalah untuk memperkuat literasi sastra siswa, keterampilan komunikasi berbahasa Inggris, motivasi, dan kepercayaan diri melalui pembelajaran aktif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat yang partisipatif, edukatif, dan interaktif. Subjeknya adalah siswa SMA Negeri 1 Kalukku, dengan guru yang berpartisipasi sebagai mitra sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 23 April 2026, di SMA Negeri 1 Kalukku, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

Pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahapan. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan sekolah.



Gambar 1 : koordinasi dengan sekolah,

menentukan peserta dan persyaratan teknis, menyiapkan materi presentasi, media pembelajaran, lembar evaluasi, dan peralatan kegiatan. Tahap pelaksanaan mencakup ceramah, diskusi dan sesi tanya jawab, demonstrasi, pembelajaran melalui praktik, dan pendampingan langsung.

Kegiatan literasi sastra meliputi pengenalan karya-karya puisi, cerita pendek, dan drama, diskusi tentang unsur-unsur sastra dan nilai-nilai kehidupan, membaca puisi, dan apresiasi sastra. Kegiatan bahasa Inggris meliputi pengenalan diri, pemecahan kebekuan, pengembangan kosakata, latihan percakapan, bercerita, kuis, dan permainan bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi dan antusiasme, sesi tanya jawab, penilaian langsung terhadap praktik siswa, kuesioner peserta, dan refleksi tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "**Sosialisasi Literasi Sastra dan English Activity di SMA Negeri 1 Kalukku**" telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik SMA Negeri 1 Kalukku dengan didampingi oleh guru serta tim pelaksana dari perguruan tinggi. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung secara tertib, interaktif, dan mendapat respons positif dari peserta.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pihak sekolah dan tim pelaksana yang menyampaikan tujuan serta manfaat kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai pentingnya budaya literasi sastra dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, karakter, serta apresiasi terhadap karya sastra. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif yang dipadukan dengan diskusi sehingga peserta dapat berpartisipasi secara aktif.

Pada sesi literasi sastra, peserta diperkenalkan pada berbagai bentuk karya sastra, seperti puisi, cerpen, dan drama. Peserta diajak memahami unsur-unsur pembangun karya sastra, nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya, serta pentingnya menjadikan kegiatan membaca sebagai

kebiasaan positif. Selain itu, beberapa peserta diberi kesempatan untuk membaca puisi dan menyampaikan pendapat mengenai isi karya sastra yang dibahas.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi **English Activity** yang bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam bahasa Inggris. Aktivitas yang dilaksanakan meliputi *self-introduction*, *ice breaking*, *vocabulary building*, *conversation practice*, *storytelling*, kuis, dan permainan edukatif (*English games*). Seluruh aktivitas dirancang agar peserta belajar dalam suasana yang menyenangkan sehingga lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif bertanya, menjawab pertanyaan, mengikuti permainan edukatif, serta berpartisipasi dalam praktik berbahasa Inggris. Guru pendamping juga memberikan apresiasi terhadap metode penyampaian materi yang interaktif dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Secara umum, tujuan kegiatan telah tercapai dengan baik. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya literasi sastra sebagai bagian dari penguatan karakter sekaligus memperoleh pengalaman belajar bahasa Inggris melalui aktivitas yang komunikatif dan menyenangkan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Penyampaian materi yang dipadukan dengan diskusi, permainan edukatif, praktik langsung, dan pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar secara aktif, bukan hanya sebagai pendengar.

Pada aspek literasi sastra, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada peserta untuk memahami bahwa sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mengandung nilai moral, sosial, budaya, dan karakter. Melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan mengapresiasi karya sastra, peserta didik terdorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta kepekaan terhadap berbagai persoalan kehidupan.

Sementara itu, pada kegiatan **English Activity**, peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan bahasa Inggris dalam situasi yang sederhana dan komunikatif. Pendekatan pembelajaran yang berbasis aktivitas (*activity-based learning*) membuat peserta lebih berani berbicara, menambah kosakata baru, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Meskipun masih terdapat beberapa peserta yang merasa kurang percaya diri pada awal kegiatan, melalui pendampingan dan suasana belajar yang menyenangkan mereka mulai aktif menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana dalam bahasa Inggris.

Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana dengan pihak SMA Negeri 1 Kalukku. Dukungan dari kepala sekolah, guru, serta partisipasi aktif peserta didik menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan metode yang bervariasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta. Di samping keberhasilan tersebut, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Perbedaan tingkat kemampuan peserta dalam memahami materi sastra maupun berbahasa Inggris menyebabkan sebagian peserta memerlukan pendampingan lebih intensif. Keterbatasan waktu juga menjadi tantangan sehingga tidak semua peserta memperoleh kesempatan yang sama untuk melakukan praktik secara individual.

Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan **Sosialisasi Literasi Sastra dan English Activity di SMA Negeri 1 Kalukku** telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan, motivasi, dan kepercayaan diri peserta didik. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar sekolah secara berkelanjutan mengembangkan program literasi melalui kegiatan membaca, pojok literasi, lomba sastra, serta pembentukan **English Club** sebagai wadah bagi peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan demikian, manfaat kegiatan ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Kalukku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** dengan judul "**Sosialisasi Literasi Sastra dan English Activity di SMA Negeri 1 Kalukku**", dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, guru, maupun peserta didik yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan aktif. Pelaksanaan sosialisasi literasi sastra berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya budaya literasi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, apresiasi terhadap karya sastra, serta pembentukan karakter. Melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, pembacaan karya sastra, dan apresiasi sastra, peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Sementara itu, kegiatan **English Activity** memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan kemampuan berbahasa Inggris melalui berbagai aktivitas interaktif, seperti *self-introduction*, *conversation*, *vocabulary building*, *storytelling*, kuis, dan permainan edukatif. Pendekatan pembelajaran yang komunikatif mampu meningkatkan motivasi, keberanian, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sederhana. Keberhasilan kegiatan didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dan pihak SMA Negeri 1 Kalukku, serta penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif, edukatif, dan interaktif. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan awal peserta dan keterbatasan waktu pelaksanaan, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan selama kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam mendukung penguatan budaya literasi, peningkatan kompetensi berbahasa Inggris, serta mempererat kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk peserta didik yang literat, komunikatif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi: Sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21*. Refika Aditama.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Rajawali Pers.
- Hidayat, R. (2026). Peningkatan literasi keuangan digital untuk membangun self-control anak muda sebagai benteng terhadap godaan judi online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Research, Education, Sains Oriented (RESO)*, 1(1).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Krashen, S. D. (2004). *The power of reading: Insights from the research* (2nd ed.). Libraries Unlimited.
- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori pengkajian fiksi* (Edisi revisi). Gadjah Mada University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Tomlinson, B. (2013). *Developing materials for language teaching* (2nd ed.). Bloomsbury.
- UNESCO. (2022). *Transforming education from within: Current trends in global education*. UNESCO Publishing.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Theory of literature*. Penguin Books.
- Widodo, H. P. (2016). *English language teaching today: Building a closer link between theory and practice*. Springer.